

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Metode**

Metode penulisan ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran (Hamdani, 2011).

Tujuan dari pendekatan *problem solving* adalah untuk mencari solusi terhadap masalah yang ada pada orang-orang di setting tertentu (Gunawan, 2017). Pada metode ini penulis di tuntut untuk melakukan pemecahan masalah-masalah yang disajikan dengan cara menggali informasi sebanyak-banyaknya, kemudian dianalisis dan dicari solusi dari permasalahan yang ada.

#### **3.2 Teknik penulisan**

Teknik penulisan ini adalah deskriptif dengan bentuk studi kasus. Teknik penulisan deskriptif merupakan suatu teknik yang memiliki tujuan utama dengan memberikan gambaran situasi atau fenomena secara jelas dan rinci tentang apa yang terjadi (Alfiyanti, 2014). Hasil yang diharapkan oleh penulis adalah melihat asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus Diabetes Mellitus di RSUD dr. Harjono Kabupaten Ponorogo tahun 2019.

### 3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat menggambarkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang didokumentasikan dalam studi kasus ini

#### 3.3.1 Waktu penelitian

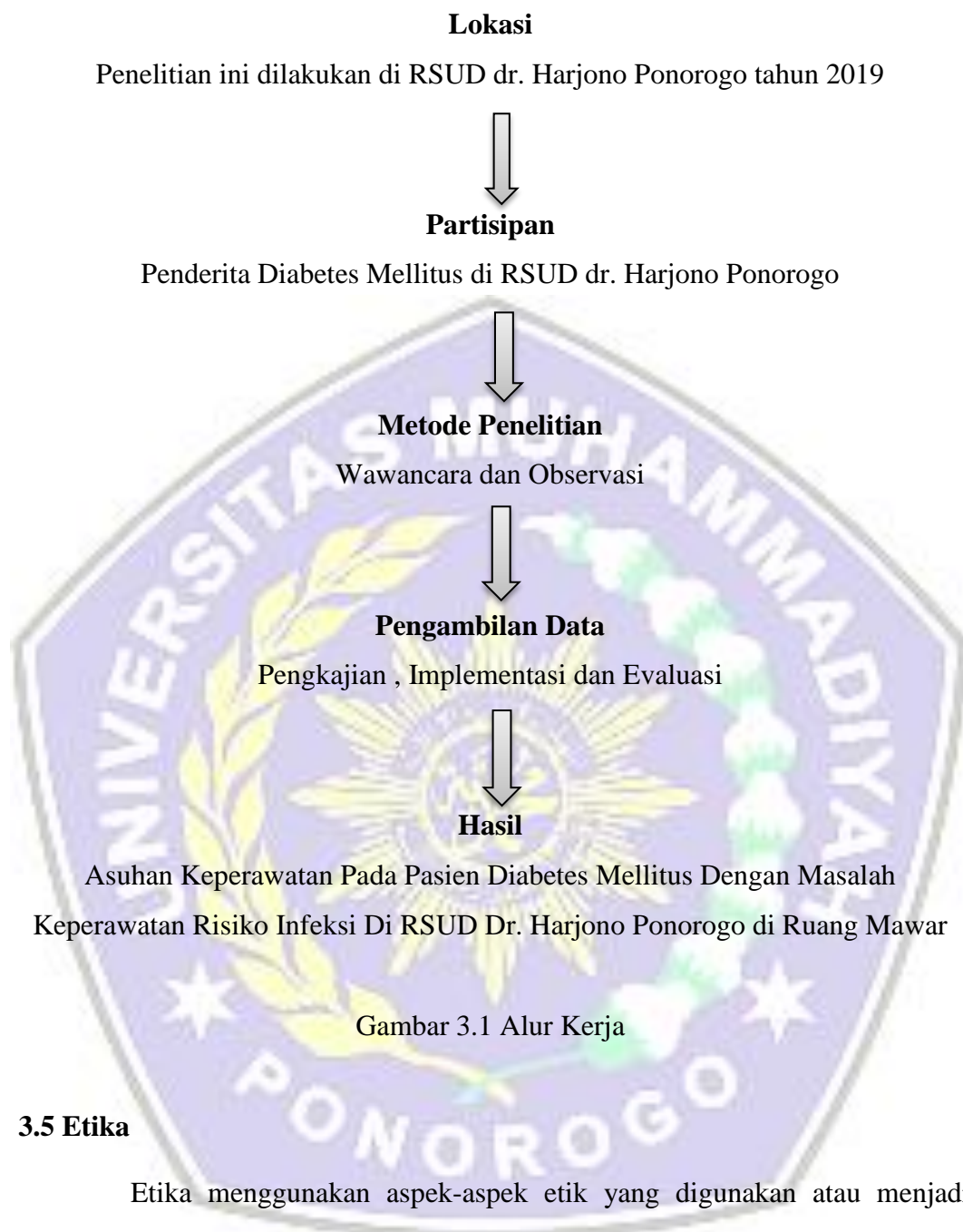
1. Persiapan dan penyusunan proposal : September-Desember 2018
2. Pengumpulan data awal : September-November 2018
3. Ujian proposal : 11 Desember 2018
4. Penelitian : 22 Maret 2019
5. Ujian KTI desain studi kasus : 2 Agustus 2019

#### 3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Harjono Ponorogo di ruang Mawar.



### 3.4 Alur Kerja



Gambar 3.1 Alur Kerja

### 3.5 Etika

Etika menggunakan aspek-aspek etik yang digunakan atau menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien hingga dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah:

### 3.5.1 *Voluntary* (keikhlasan)

Keikhlasan adalah dimana ketika seseorang bersedia menjadi subyek penelitian tanpa adanya ancaman dan tanpa paksaan. Subyek dapat mengundurkan diri kapan saja, peneliti tidak dapat memaksa ataupun membujuk untuk mengikuti penelitian atau menjadi subyek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya (Saryono & Anggreni, 2010).

### 3.5.2 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Hidayat, 2008). Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan (Nursalam, 2014: 195).

### 3.5.3 *Anonymity* (tanpa nama)

Selama kegiatan penelitian dilakukan, nama subyek penelitian tidak digunakan atau dicantumkan tetapi hanya menggunakan kode partisipan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Saryono & Anggraeni, 2010). Untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden, Penulis tidak mencantumkan secara lengkap, cukup inisial saja.

### 3.5.4 *Informed Consent*

Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2014: 195).

